



**ANALISIS DETERMINAN PERILAKU *PERSONAL*  
*HYGIENE* SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH  
NASYRIL ISLAM PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

**OLEH**

**NAMA : FATIMAH FITRIA KAMIIAH  
NIM : 10011181419269**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

**KESEHATAN KESELAMATAN KERJA**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**Skripsi, Juli 2018**  
**Fatimah Fitria Kamilah**  
**Analisis Determinan Perilaku *Personal hygiene* Siswa Madrasah Ibtidaiyah**  
**Nasyril Islam Palembang**

xi + 90 halaman, 18 tabel, 6 gambar, 9 lampiran

**ABSTRAK**

*Personal hygiene* adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan perorangan yang bertujuan untuk mencegah timbulnya penyakit. Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa-siswi MI Nasyril Islam, *personal hygiene* sebagian besar anak di sekolah dasar tersebut masih kurang baik, ditandai dengan masih banyaknya siswa-siswi yang mempunyai kuku panjang dan kotor serta berpakaian kurang rapih. Sebagian besar siswa tidak mencuci tangan baik sebelum maupun sesudah makan, selain itu, belum optimalnya kegiatan usaha kesehatan sekolah (UKS). Tujuan penelitian ini adalah untuk Menganalisis determinan perilaku *personal hygiene* siswa Madrasah Ibtidaiyah Nasyril Islam Palembang dengan indikator pengetahuan, sikap, dukungan guru dan dukungan keluarga. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel penelitian ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah Nasyril Islam Palembang berjumlah 60 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan mei sampai bulan juni 2018 bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Nasyril Islam Palembang. Data dalam penelitian di dapat dengan menggunakan instrumen kuesioner, selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan  $p : <0,05$ . Hasil penelitian ini didapatkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan *personal hygiene* dengan nilai ( $p$ -value = 0,000). Tidak ada hubungan antara sikap dengan *personal hygiene* dengan nilai ( $p$ -value = 0,675). Ada hubungan antara dukungan guru dengan *personal hygiene* nilai ( $p$ -value = 0,000) .Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan *personal hygiene* ( $p$ -value = 0,001). Kesimpulannya : pengetahuan, dukungan guru dan dukungan keluarga mempengaruhi pembentukan perilaku *personal hygiene* siswa.

**Kata kunci** : *Personal hygiene*

**Kepustakaan** : 61 (2000 – 2018)

**OCCUPATIONAL HEALTH SAFETY**  
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY**

**Thesis, July 2018**

**Fatimah Fitria Kamilah**

***Determinant Analysis of Personal hygiene Behavior Student Madrasah Ibtidaiyah Nasyril Islam Palembang***

*xi + 90 pages, 18 tables, 6 pictures, 9 appendix*

**ABSTRACT**

*Personal hygiene is an act of maintaining individual health and hygiene. That aimed to prevent illness from ourselves and others. Based on the results of the MI Nasyril Islam students, the personal hygiene of most of the children in elementary school was still not good, Posting with students still having long and dirty nails and poorly dressed. Most students do not wash their hands before and after meals and also waste that is not in place. In addition, not yet optimal school health activities (UKS) also become one of the factors needed to pay attention to hygiene and health. This study was to analyze the determinants of personal hygiene behavior of Madrasah Ibtidaiyah Nasyril Islam Palembang's students. The indicator measurement were, knowledge, behavior, teacher support and parents support. This study was to quantitative research with Cross Sectional approach. The sample of this research is students of Madrasah Ibtidaiyah Nasyril Islam Palembang Guest 60 people. This research was carried out in May until June 2018 at Madrasah Ibtidaiyah Nasyril Islam Palembang. Data in research can be used by using questionnaire instrument, then done by using Chi Square test with significance level  $p: <0,05$ . The results of this study resulted in the relationship between knowledge with personal hygiene with value ( $p\text{-value} = 0,000$ ). There is no relationship between attitude and personal hygiene with value ( $p\text{-value} = 0,675$ ). There is a relationship between Master and personal hygiene ( $p\text{-value} = 0,000$ ). There is a relationship between Family with personal hygiene ( $p\text{-value} = 0,001$ ) Conclusion: knowledge, teacher support and family support influence the formation of student's personal hygiene behavior.*

**Keywords** : *Personal hygiene*

**Literature** : *61 (2000 – 2018)*

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fahimah Fita Familah  
NIM : 10011181919269  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Judul : Analisis Determinan Perilaku Personal Hygiene  
Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nasyri Islam

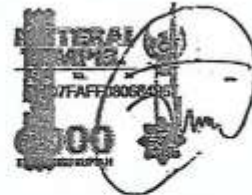
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unstri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Mengetahui,  
a.n Dekan  
Koordinator Program Studi IKM,



Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes.  
NIP.197806282009122004

Indralaya, 2018  
Yang Membuat pernyataan,



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Determinan Perilaku *Personal Hygiene* Madrasah Ibtidaiyah Nasyril Islam Palembang” telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 03 Agustus 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Agustus 2018

### Panitia Ujian Skripsi

#### Ketua :

1. Dr. Yuanita Windusari, S.Si, M.S.i.  
NIP. 196909141998032002

(  )

#### Anggota :

1. Widya Lionita S.KM., M.PH  
NIP. 1671045904900002
2. Dwi Septiawati, S.K.M., M.K.M.  
NIP. 19891210208032001
3. Elvi Sunarsih S.K.M., M.Kes.  
NIP. 197806282009122004


(  )

(  )

(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



  
Iwan Stria Budi, S.K.M., M.Kes.  
NIP. 197712062003121003

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Determinan Perilaku Personal Hygiene Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nasyril Islam Palembang” telah diseminarkan dihadapan Panitia Seminar Hasil Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 26 Juli 2018 dan dinyatakan sah untuk melakukan ujian skripsi.

Indralaya, 30 Juli 2018

**Pembimbing :**

1. Elvi Sunarsih S.K.M.,M.kes  
NIP : 197806282009122004

(  )

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fatimah Fitria Kamilah  
NIM : 10011181419269  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 11 Agustus 1996  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Jl. Slamet Riady Lr. Beringin Jaya No.12 RT. 02  
RW. 01 Kelurahan Kuto Batu Kecamatan IT III,  
Palembang  
Email : [fatimashahab11@gmail.com](mailto:fatimashahab11@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan :

1. SD (2002-2008): MI Adabiyah 1 Palembang
2. SMP (2008-2011) : SMP Adabiyah Palembang
3. SMA (2011-2014) : SMAN 18 Palembang
4. FKM Universitas Sriwijaya Tahun 2014-2018

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Alhamdulillahrabbi 'alamiin*

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga proposal skripsi yang berjudul “Analisis Determinan Perilaku Personal Hygiene Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nasyril Islam Palembang” ini dapat terselesaikan. Selama penyusunan proposal skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes selaku Kepala Prodi S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan selaku Pembimbing yang telah memberikan ilmunya dan banyak membantu dalam memberikan masukan kepada penulis.
3. Ibu Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si dan ibu Widya Lionita S.K.M., M.PH dan ibu Dwi Septiawati S.K.M, M.KM selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan kepada penulis.
4. Para dosen dan staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Kedua orang tua, adik penulis yang selalu membantu dan memberikan dukungan serta doanya yang tak pernah putus.
6. Sahabat-sahabat dekat yang tidak bisa disebutkan satu persatu, serta teman-teman FKM Unsri 2014 yang selalu memberikan dukungan dan doanya.

Penulis menyadari didalam penulisan proposal ini masih terdapat banyak kekurangan dalam segi susunan dan tata cara penulisan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang bersifat membangun guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.

*Wassalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh.*

Indralaya, Juli 2018

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN RINGKASAN (ABSTRAK INDONESIA)</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN RINGKASAN (ABSTRAK INDONESIA)</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Bagi FKM UNSRI .....	7
1.4.2 Bagi Masyarakat .....	7
1.4.3 Bagi Peneliti .....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1.5.1 Lingkup Lokasi .....	8
1.5.2 Lingkup Materi .....	8
1.5.3 Lingkup Waktu .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 <i>Personal hygiene</i> .....	9
2.2 Perawatan <i>Personal hygiene</i> .....	10
2.3 Tujuan Perawatan <i>Personal hygiene</i> .....	17
2.4 Faktor yang mempengaruhi <i>Personal hygiene</i> .....	18
2.5 Dukungan Guru.....	21
2.6 Dukungan Keluarga .....	22
2.6.1 Keluarga .....	22

2.6.2	Bentuk dukungan keluarga.....	22
2.6.3	Fungsi Keluarga .....	23
2.6.4	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua .....	25
2.7	Perilaku .....	26
2.7.1	Pengetahuan .....	26
2.7.2	Sikap.....	28
2.7.3	Tindakan.....	29
2.8	Penelitian Terkait .....	31
2.9	Teori L. W. Green dan marsall W. Kreuter .....	33
2.10	Kerangka Teori .....	34
<b>BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b>		
3.1	Kerangka Konsep.....	35
3.2	Definisi Operasional .....	36
3.3	Hipotesis Penelitian .....	38
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>		
4.1	Desain Penelitian .....	39
4.2	Populasi dan Sampel Penelitian .....	36
4.2.1	Populasi Penelitian.....	39
4.2.2	Sampel Penelitian.....	39
4.3	Jenis, Cara, dan Alat Penelitian .....	40
4.3.1	Jenis Data .....	40
4.3.2	Cara Pengumpulan Data .....	40
4.3.3	Alat Pengumpulan Data .....	41
4.4	Pengolahan Data.....	41
4.5	Validitas dan Reliabilitas Data.....	42
4.6	Analisis Data dan Penyajian Data .....	43
4.7	Penyajian Data .....	47
<b>BAB V HASIL PENELITIAN</b>		
5.1	Gambaran Umum MI Nasyril .....	48
5.2.1	Analisis Univariat .....	50
5.2.1.1	Pengetahuan .....	50

5. 2.1.2. Sikap.....	52
5. 2.1.3. Pengaruh Dukungan Guru.....	54
5. 2.1.4. Pengaruh Dukungan Keluarga .....	56
5. 2.1.2. Perilaku .....	57
5.2.2 Analisis Bivariat.....	59
5.2.2.1. Hubungan pengetahuan dan <i>Personal hygiene</i> .....	59
5. 2.2.2. Hubungan Sikap dan <i>Personal hygiene</i> .....	60
5. 2.2.3. Hubungan Dukungan Guru dan <i>Personal hygiene</i> .....	61
5. 2.2.4. Hubungan Dukungan Keluarga dan <i>Personal hygiene</i> ..	62
<b>BAB VI PEMBAHASAN</b>	
6.1.Keterbatasan Penelitian.....	64
6.2.Pembahasan Hasil Penelitian .....	65
6.2.1 Hubungan pengetahuan dan <i>Personal hygiene</i> .....	65
6.2.2 Hubungan Sikap dan <i>Personal hygiene</i> .....	68
6.2.3 Hubungan Dukungan Guru dan <i>Personal hygiene</i> .....	69
6.2.4 Hubungan Dukungan Guru dan <i>Personal hygiene</i> .....	72
<b>BAB VI PEMBAHASAN</b>	
6.1.Kesimpulan .....	76
6.1.Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait .....	31
Tabel 3.2 Definisi Operasional .....	36
Tabel 5.1 Jumlah Siswa Siswi MI Nasyril Islam .....	49
Tabel 5.2 Distribusi Responden Pengetahuan.....	50
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan.....	51
Tabel 5.4 Distribusi Responden Sikap.....	52
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Sikap.....	54
Tabel 5.6 Distribusi Responden Dukungan Guru .....	54
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Dukungan Guru .....	55
Tabel 5.8 Distribusi Responden Dukungan Keluarga.....	56
Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga.....	57
Tabel 5.10 Distribusi Responden Perilaku.....	57
Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Perilaku.....	58
Tabel 5.12 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku.....	59
Tabel 5.13 Hubungan Sikap dengan Perilaku .....	60
Tabel 5.14 Hubungan Dukungan Guru dengan Perilaku .....	61
Tabel 5.15 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku.....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori L. W. Green dan marsall W. Kreuter.....	33
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	34
Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	35

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Sertifikat Persetujuan Etik

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Fakultas Kesehatan Masyarakat

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Kementerian Agama Sumatera Selatan

Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 5 Lembar Persetujuan Responden

Lampiran 6 Lembar Kuesioner

Lampiran 7 Output hasil Penelitian

Lampiran 8 Lembar Bimbingan Pra Ujian Skripsi

Lampiran 9 Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara social dan ekonomis, agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (UU RI No. 306,2009). Derajat kesehatan masyarakat dapat diupayakan melalui perbaikan dalam bidang promotif dan preventif salah satunya melalui program pemerintah yakni pencegahan dan pemberantasan penyakit menular. Program pemberantasan penyakit menular bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit, menurunkan angka kesakitan dan angka kematian sehingga tidak lagi menjadi masalah kesehatan masyarakat (Isro'in & Andarmoyo, 2012)

Pada kehidupan sehari-hari kebersihan merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena kebersihan akan mempengaruhi kesehatan, kenyamanan, keamanan dan kesejahteraan (Isro'in & Andarmoyo, 2012). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga kelompok dan masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi, untuk meningkatkan pengetahuan sikap dan perilaku melalui pendekatan pimpinan (*advokasi*), bina suasana (*social support*), dan pemberdayaan masyarakat (*empowerment*), sebagai suatu upaya untuk membantu masyarakat mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri dalam tatanan masing-masing, agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat, dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan (Depkes, 2008) .

*Personal hygiene* merupakan suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis. *Personal hygiene* adalah kebersihan dan kesehatan perorangan yang bertujuan untuk mencegah timbulnya penyakit pada diri sendiri maupun orang lain. *Personal hygiene* menjadi penting karena *personal hygiene* yang baik akan meminimalkan pintu masuk (*portal of entry*) mikroorganisme yang ada dimana-mana dan pada

akhirnya mencegah seseorang terkena penyakit . *Personal hygiene* yang tidak baik akan mempermudah tubuh terserang berbagai penyakit, seperti penyakit kulit yaitu skabies, penyakit infeksi, penyakit mulut dan gigi, dan penyakit saluran cerna atau bahkan dapat menghilangkan fungsi bagian tubuh tertentu, seperti halnya kulit (Saryono, 2010). Jika seseorang sakit biasanya masalah kebersihan kurang diperhatikan, hal ini terjadi karena kita menganggap masalah kebersihan adalah masalah sepele, padahal jika hal tersebut dibiarkan terus dapat mempengaruhi kesehatan secara umum (Isro'in & Andarmoyo, 2012).

Data dari *World Health Organization* (WHO) (2015), setiap tahun terdapat 100.000 anak Indonesia yang meninggal akibat diare sedangkan dari data pada tahun 2013 didapatkan bahwa diantara 1000 penduduk terdapat 300 orang anak yang terjangkit penyakit diare sepanjang tahun. Pada tahun 2013 , angka kejadian diare di Sumatera Selatan sebanyak 3,24 % (54.612 penduduk) dari total jumlah penduduk dan sedikit menurun pada tahun 2013 yaitu sekitar 49.897 penduduk. *Personal hygiene* adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihandan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis, kurang perawatan diri adalah kondisi dimana seseorang tidak mampu melakukan perawatan kebersihan untuk dirinya.

Hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2016, Penyakit diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial KLB yang sering disertai dengan kematian. Pada tahun 2016 terjadi 18 kali KLB Diare yang tersebar di 11 provinsi, 18 kabupaten/kota, dengan jumlah penderita 1. 213 orang dan kematian 30 orang Rekapitulasi KLB diare dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2016, terlihat bahwa CFR saat KLB masih cukup tinggi (>1%) kecuali pada tahun 2011 CFR saat KLB 0,40%, sedangkan tahun 2016 CFR diare saat KLB bahkan meningkat menjadi 2,47. Angka kesakitan nasional hasil Survei Morbiditas Diare tahun 2016 yaitu sebesar 214/1.000 penduduk. Maka diperkirakan jumlah penderita diare di fasilitas kesehatan sebanyak 5.097.247 orang, sedangkan jumlah penderita diare yang dilaporkan ditangani di fasilitas kesehatan sebanyak 4.017.861 orang atau 74,33% dan targetnya sebesar 5.405.235 atau 100%. Rincian menurut provinsi dapat dilihat pada Lampiran 6.11. (Riskesdas,2016).



Tahun 2011 kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan pangan yang terjadi di Indonesia dilaporkan sebanyak 6.901 orang sakit dan 11 orang meninggal dunia. Berdasarkan jenis pangan penyebabnya, PJAS menyumbang sebanyak 16 kejadian dari 128 kasus yang terjadi. KLB keracunan pangan di sekolah umumnya disebabkan oleh pangan jajanan yang terkontaminasi mikroorganisme. Enam puluh persen kasus keracunan di sekolah disebabkan oleh buruknya kebersihan. Buruknya higiene dan sanitasi bisa memicu terjadinya kontaminasi mikroorganisme dan zat kimia.

Data dari profil kesehatan Sumatera selatan pada tahun 2017 angka penderita diare pada tahun 2016 angka penderita diare sebanyak 217.412 dari jumlah penduduk di Sumatera Selatan, sedangkan jumlah penderita diare yang dilaporkan ditangani di fasilitas kesehatan sebanyak 44.015 orang atau 20,2% . Hal ini menunjukkan bahwa angka tersebut masih dibawah angka SPM yaitu 100%. Selama 5 tahun terakhir, cakupan penemuan diare tidak stabil, dan tidak ada yang meninggal akibat diare. Berdasarkan promkes Dinas kesehatan kota Palembang dalam program pengembangan sanitasi, melali salah satu programnya juga dilakukan upaya meningkatkan perilaku PHBS di lingkungan sekolah, yang meliputi 8 indikator , yaitu : Cuci tangan pakai sabun, jajan dikantin sekolah, jamban bersih dan sehat, olahraga teratur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok, menimbang berat badan dan buang sampah pada tempatnya.

Faktor yang memengaruhi *personal hygiene* adalah kebudayaan, agama, lingkungan, tingkatan perkembangan sesuai usia, kesehatan dan energi, serta preferensi pribadi (Kozier dan Erb, 2009). Manfaat *personal hygiene* adalah dapat mempertahankan perawatan diri, baik secara sendiri maupun dengan bantuan, dapat melatih hidup bersih dan sehat dengan memperbaiki gambaran atau persepsi terhadap kebersihan dan kesehatan, dan menciptakan penampilan yang sesuai dengan kebutuhan kesehatan. Selain itu, dapat membuat rasa nyaman dan relaksasi untuk menghilangkan kelelahan, mencegah gangguan sirkulasi darah dan mempertahankan integritas jaringan.

Masih banyak orang yang tidak memperhatikan *personal hygiene* karena hal-hal seperti ini sangat tergantung dari kebiasaan seseorang (Perry dan Potter, 2010). *Personal hygiene* anak yang tidak buruk menekan pintu masuk

mikroorganisme sehingga mencegah seseorang untuk terkena penyakit (Saryono, 2010) sedangkan *personal hygiene* yang buruk akan mempermudah seseorang terkena penyakit yang berhubungan dengan *personal hygiene*, seperti penyakit infeksi, penyakit mulut dan gigi, kulit (skabies), dan penyakit saluran cerna atau menghilangkan sebagian fungsi bagian tubuh bagian tertentu, seperti kulit (Sudarto, 1996; Perry dan Potter, 2010).

Sekolah sebagai salah satu sasaran PHBS ditatanan institusi pendidikan, hal ini disebabkan karena banyaknya data yang menyebutkan bahwa munculnya sebagian penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (6-10), misalnya diare, kecacangan dan anemia ternyata umumnya berkaitan dengan PHBS. Dampak lainnya dari kurang dilaksanakan PHBS diantara yaitu suasana belajar yang tidak mendukung, karena lingkungan sekolah kotor, menurunnya prestasi belajar dan mengajar disekolah, menurunnya citra sekolah di masyarakat umum. Oleh karena itu penanaman nilai-nilai PHBS di sekolah merupakan kebutuhan mutlak yang dapat dilakukan dengan melalui pendekatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) (Maryunani, 2013).

Pendidikan mengenai *personal hygiene* diperkenalkan melalui program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dan derajat kesehatan peserta didik, serta menciptakan lingkungan sekolah yang sehat sehingga tercapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal dalam upaya membentuk manusia Indonesia yang sehat. Sekolah sebagai institusi masyarakat yang terorganisasi dengan baik merupakan sarana yang efektif untuk pemberian pendidikan kesehatan dalam upaya mengubah perilaku dan kebiasaan anak-anak sekolah agar menjadi lebih sehat (Ananto, 2006).

Masa sekolah tidak lepas dari masa bermain sehingga menyebabkan persoalan *personal hygiene* menjadi terabaikan, namun sekaligus merupakan persoalan yang paling penting untuk diperhatikan. Anak sekolah seharusnya memiliki pengetahuan yang baik mengenai higiene, sanitasi, dan nilai gizi makanan. Menurut Notoatmojo, tingkat pengetahuan seseorang akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku. Pengetahuan yang baik membuat siswa menimbang untuk memilih dan mengonsumsi makanan jajanan yang bersih, aman, dan

bergizi.

MI Nasyril Islam Palembang merupakan madrasah ibtidaiyah yang dinaungi oleh yayasan Madrasatu Nasyril Islamiyah (YAMNI). MI Nasyril Islam Palembang terletak di jalan K.H azhari Lrg. Pratu Musa No. 11 Rt. 15 Rw.12, 14 ulu Palembang (Sumatera Selatan ). Tenaga pendidik terdiri dari 15 orang dengan kualifikasi pendidikan tertinggi S1 dan SMA. Jumlah siswa adalah 151 orang. Sekolah ini memiliki tingkatan kelas 1 sampai kelas 6 dengan masing-masing terdiri dari satu kelas. Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa-siswi MI Nasyril Islam, *personal hygiene* sebagian besar anak di sekolah dasar tersebut masih kurang baik, ditandai dengan masih banyaknya siswa-siswi yang mempunyai kuku panjang dan kotor serta berpakaian kurang rapih. Hasil wawancara bersama guru di sekolah tersebut didapatkan informasi mengenai kegiatan usaha kesehatan sekolah (UKS) yang belum berjalan dengan lancar. Sebagian besar siswa tidak mencuci tangan baik sebelum maupun sesudah makan dan juga banyak yang membuang sampah tidak pada tempatnya. Selain itu, belum optimalnya kegiatan usaha kesehatan sekolah (UKS) juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pemahaman anak akan pentingnya kebersihan dan kesehatan. Keadaan demografi wilayah sekolah tersebut pun dapat mempengaruhi perilaku *personal hygiene* siswa, yakni dengan pemukiman padat penduduk.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi untuk berperilaku sehat, diantaranya yaitu pengetahuan, sikap, adanya sarana dan fasilitas, dan juga adanya dukungan dari berbagai pihak. Dukungan dari orang tua, teman, dan petugas kesehatan (Isna, 2011) Mengingat bahwa sebagian waktu anak adalah bersama keluarga atau dirumah, maka dukungan dari keluarga dan keteladanan keluarga sangat dibutuhkan dalam program peningkatan kesehatan anak (Faturochman,dkk 2012).

Siswa sekolah merupakan generasi penerus bangsa yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Memasuki usia sekolah dasar adalah waktu sangat penting bagi kelangsungan perkembangan anak. Dukungan orang tua, guru dan masyarakat merupakan hal yang sangat penting. (Rifa'I Ahmad , 2017)

Untuk meningkatkan derajat kesehatan, perlu dilakukan suatu tindakan yang berupa kegiatan untuk Usaha Kesehatan Masyarakat berupa pendidikan penyuluhan kesehatan. Pendidikan kesehatan berupa penyuluhan diharapkan dapat diterima dan diaplikasikan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari agar masyarakat lebih pahan dan mengerti bagaimana cara memelihara kesehatan mereka terutama untuk anak-anak, karena perilaku sehat bagi siswa Sekolah Dasar merupakan modal menuju kearah hidup sehat yang perlu terus dibina. Belum optimalnya kesehatan siswa SD disebabkan oleh karena perilakunya belum menunjukkan perilaku sehat. (Saryono, 2010)

## **1.2 Rumusan Masalah**

*Personal hygiene* sangat penting untuk diterapkan di sekolah karena telah menjadi suatu kebutuhan yang pokok, seiring berkembangnya zaman, banyak sekali penyakit yang timbul akibat keadaan sanitasi lingkungan sekolah serta perilaku *personal hygiene* siswa yang belum memenuhi syarat yang dapat menyerang anak usia sekolah seperti kecacingan, diare, penyakit kulit, karies gigi, sakit gigi dan lain sebagainya.

Hasil observasi yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa disekolah tersebut jarang dilakukan penyuluhan tentang *personal hygiene*. Sehingga pengetahuan siswa mengenai *personal hygiene* masi sangat kurang. berdasarkan informasi yang didapat dari puskesmas setempat, pelaporan mengenai angka incidence rate masih belum baik, dikarenakan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah belum berjalan dengan efektif.

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana determinan perilaku *personal hygiene* siswa MI Nasyril Islam Palembang tahun 2018.

## **1.3 Tujuan penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Mengetahui analisis determinan perilaku *personal hygiene* siswa Madrasah Ibtidaiyah Nasyril Islam Palembang.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran tingkat perilaku, pengetahuan, sikap, dukungan guru dan dukungan keluarga siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nasyril Islam Palembang.
- b. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nasyril Islam Palembang.
- c. Untuk mengetahui sikap dengan perilaku *personal hygiene* siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nasyril Islam Palembang.
- d. Untuk mengetahui hubungan dukungan guru dengan perilaku *personal hygiene* siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nasyril Islam Palembang.
- e. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan perilaku *personal hygiene* siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nasyril Islam.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 . Bagi fakultas Kesehatan Masyarakat

- a. Sebagai kegiatan evaluasi penyelenggaraan program pendidikan Ilmu Kesehatan Masyarakat.
- b. Mewujudkan program perguruan tinggi dalam rangka pengabdian kepada masyarakat.

#### 1.4.2. Bagi Masyarakat

- a. Menjembatani masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan mengenai *personal hygiene* dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan.
- b. Untuk mengetahui tingkat atau kondisi *personal hygiene* siswa sehingga dapat menjadi acuan bagi tenaga pengajar di Sekolah tersebut untuk meningkatkan *personal hygiene* siswanya.

#### 1.4.3 Bagi Peneliti

- a. Sebagai pengaplikasian ilmu yang telah didapat selama menempuh pendidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- b. Sebagai tambahan pengetahuan tentang *personal hygiene*
- c. Sebagai tambahan pengalaman dalam memperluas wawasan dan pengetahuan

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Nasryil Islam Palembang yang terletak di kecamatan Pratumusa, kota Palembang.

### **1.5.2 Lingkup materi**

Penelitian ini membahas mengenai determinan perilaku *Personal hygiene* siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nasryil Islam Palembang yang terletak di kecamatan Pratumusa, kota Palembang.

### **1.5.3 Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2018- Juni 2018.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman Anita B. , 2013 . *Hubungan perilaku dengan hygiene perorangan pada anak sekolah dasar*. Universitas Negeri Gorontalo
- Akmal, S.C., Semiarty, R., dan Gayatri. (2013). Hubungan *Personal hygiene* dengan Kejadian Skabies di Pondok Pendidikan Islam Darul Ulum, Palarik Air Pacah, Kecamatan Koto Tangah Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2(3): 164-167. Ananto, Purnomo. (2006). *UKS; Usaha Kesehatan Sekolah*. CV. Yrama Utama, Bandung
- Aulia farah ichtyarinie, 2014. *Pengaruh pendidikan kesehatan tentang personal hygieneterhadap pengetahuan dan sikap siswa di sdn rembes 1 dusun watugimbal kecamatan beringin kabupaten semarang*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Aulia, I. Hubungan Antara *Karakteristik Siswa, Pengetahuan, Media Massa, dan Teman Sebaya dengan Konsumsi Makanan Jajanan pada Siswa SMA Negeri 68 Jakarta Tahun 2012*. Depok: Universitas Indonesia, Fakultas Kesehatan Masyarakat; 2012
- Azwar, Syaifuddin. (2007). *Penyuluhan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Banun Titi Sari (2016), Hubungan antara Pengetahuan PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat) dengan Pola Hidup Sehat Siswa di SD Negeri Tamanan Bantul TA 2015/2016. Universitas Negeri Yogyakarta
- Delly Syahputri. (2011). Pengetahuan dan Sikap Siswa Sekolah Dasar (SD) tentang Sanitasi Dasar dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kelurahan Harjosari I Kecamatan Medan Amplas Tahun 2011. *Laporan Penelitian*. Universitas Sumatera Utara.
- Depkes RI. (2003). *Materi Tentang Kesehatan Untuk Guru UKS*. Depkes, Jakarta.
- Depkes RI. (2008). *Survey kehesatan nasional*. Jakarta Departemen kesehatan RI.
- Dinkes Kota Palembang 2017. *Profil kesehatan kota Palembang tahun 2017*
- Ester Jelita. (2017), Hubungan Peran Keluarga Dengan Tingkat Kemandirian *Personal hygiene* Anak Tunagrahita Di SLB Negeri Binjai. Universitas Sumatera Utara
- Estella Septiana Marisa (2016). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat *Personal Hygiene* Siswa Sekolah Dasar Negeri 06 Pemodis Kecamatan Beduai Kabupaten Sanggau. Universitas Tanjungpura
- Friedman, P.G., dan Yarbrough, EA. (1985). *Training Strategi From Start To*

Finish. New Jersey:Prentice Hall, Inc., Englewood CliffsHall, C.S., Lindzey, G & Campabell, J.B. (1998). *Theories of Personality* (4th ed). New York: John Wiley & Sons,Inc

Green, Lawrence W., et al. 1996. *Ecological Foundation of Health Promotion*. American Journal of Health Promotion. Vol. 10, No. 4.

Green, LW., Kreuter MW. 1991. *The causal relationship and order causation for the threes sets factor influencing behavior*. Mayfield Publishing Company London.

Hastono, Sutanto Priyo. 2006. *Analisis Data*. Departemen Biostatistik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Helty R. (2015), Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa SMP Negeri 2 Tompaso.diakses 27 Juli 2018

Hidayat, A. Aziz Alimul. (2008). *Buku Panduan Ketrampilan Klinik untuk bidan*. Salemba Medika, Jakarta.

Hidayat, “*Konsep Personal hygiene*” 20 Maret 2009. <http://hidayat2.wordpress.com/2009/03/20/23/> (Diakses pada tanggal 27 april 2018)

Isro'in, L., dan Andarmoyo, S. (2012). *Personal hygiene*. Jakarta: Graha Ilmu.

Junengsih. (2016). Gambaran Personal Hygiene Pada Siswa Di SDN Gendanganak 02 Ungaran Timur Kabupaten Semarang.*KaryaIlmiah*.Semarang: STIK Ngudi Waluyo. di akses 29 Maret 2017.

Khakim, Lukman dan Fathul Lubabin. 2011. *Analisa Sikap Terhadap aturan Lalu Lintas pada Komunitas Bermotor*. Jurnal Psikologi Indonesia Vol. viii. No.2.

Kozier dan Erb, G. (2009). *Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis Kozier & Erb*. Jakarta: EGC

Kurniawan (2015). Perilaku hidup bersih dan sehat siswa kelas IV-VI Negeri Ngentak Baturetno Banguntapan. Diakses 28 Juli 2018.

Larasati, Bekti. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan *Personal hygiene* Gigi Dan Mulut Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Perilaku Pada Anak Di SD Al-Firdaus Surakarta. *Jurnal Kesehatan*. Surakarta: Universitas Muhamadiyah.

Mar'at, Samsunumyati. (2006). *Desmita Psikologi Perkembangan*. Bandung: Rosda.

Najmah 2011. *Manajemen Data dan Analisa Data Kesehatan Kombinasi Teori*



*dan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Najmah. 2017. *Statistika Kesehatan: Aplikasi Stata dan SPSS*. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. Hal (30-41)
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Novi, B. (2016). *Hubungan Peran Orang Tua, Pengaruh Teman Sebaya Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*. Diakses pada 28 Juli 2018
- Novianti, dkk (2016). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan dengan Personal Hygiene Menstruasi pada Remaja Putri di SMP Negeri Satap Sukit Asri Kabupaten Buton tahun 2016. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo
- Nurhawa., dkk. 2017. *Studi Komparatif Perilaku seksual pada siswa MAN 1 Kendari dan Siswa SMKN 1 Kendari Tahun 2016*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Vol.2 No. 5, ISSN:250-731X.
- Nurjannah, A., Rakhmawati, W., dan Nurlita, L. 2011. *Personal hygiene Siswa Sekolah Dasar Negeri Jatinangor*. Jurnal. Bandung: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjajaran.
- Perry, A.G., dan Potter, P. (2010). *Fundamental Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika. Hal (22-34)
- Prasetyo Asep Dwi, 2015 . *Hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan personal hygiene pada siswa di sdn panjang wetan iv kecamatan pekalongan utara kota pekalonga*. Jurnal Keperawatan. Vol. 8 No. 1 Maret 2015 : 63 – 7
- Potter, Patricia A. (2005). *Buku ajar fundamental keperawatan : Konsep, proses dan Praktik / Patricia A. Potter, Anne Griffin ; Alih bahasa, Yasmin Asih et al. Editor edisi Bahasa Indonesia, Devi Yulianti, Monika Ester*. EGC, Jakarta.
- Potter, P.A. dan Perry, A.G. (2006). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC.

- Purwanto. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putra, JE. (2014). *Analisis determinan perilaku personal hygiene siswa SDN 03 indralaya utara kabupaten ogan ilir tahun 2014*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Puspitaningrum, Endah. (2012). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Personal hygiene Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 1 Gambiran Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang*. Semarang: Universitas Muhammadiyah.
- Ratnawati Siti, Arundina Agustina , 2015 . Hubungan antara Tingkat Pengetahuan tentang Higiene, Sanitasi Dan Nilai Gizi terhadap Sikap Konsumsi Makanan Jajanan Siswa SMP Negeri di Pontianak Barat Jurnal Cerebellum. Volume 1 Nomor 3
- Renita (2016). Peran Orang Tua Dan Peran Guru Terhadap Praktik Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar Di Karanganyar 01 Semarang. Diakses 27 Juli 2018
- Rifa'I Ahmad , 2014 . *Personal hygiene anak usia sekolah di sekolah dasar negeri 2 trigonco kabupaten situbondo* [Skripsi] Poltekkes Majapahit.
- Rompas Riani dkk, 2018 . Hubungan Peran Orang Tua dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Sekolah di SD Inpres Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara
- Sarafino, E. P. & Timothy W.S. (2011). *Health psychology: Biopsychosocial interaction* (7th ed.). Chicchester: John Wiley & Sons, Inc.
- Saryono. 2010. *Catatan Kuliah Kebutuhan Dasar Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Saryono. 2011. *Metodelogi Penelitian Untuk Pemula*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Septa Cania Dwi, Ulfah Maria, 2017 . Anak SD Negeri 21 Talang Balai Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir, Jurnal Keperawatan . Program Studi Kesehatan Masyarakat STIK Bina Husada Palembang
- Silalahi Verarica, Putri Ronasari Mahaji , 2017 *Personal hygiene pada anak sd negeri merjosari 3*, Jurnal Akses Pengabdian Indonesia Vol. 2 No. 2
- Suhartati Ellya, Sugiyono, 2016. *Pengaruh penjelasan guru terhadap peningkatan pengetahuan sanitasi higiene perorangan pada siswa kelas xi di smk n 1 sewon*. Universitas Yogyakarta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Kombinasi*

*(MixedMethods)* . Bandung: Alfabeta.

Sulistyo, 2012. *Personal hygiene: Konsep, proses dan Aplikasi dalam praktek Keperawatan*. Buku Kesehatan cetakan pertama 2012. Graha Ilmu: Yogyakarta.

Sulistyaningsih. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Tarwoto dan Wartonah. 2006. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.